

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD SAINS ISLAM AL FARABI

Nurkholis¹, Maftuhah Dewi²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: nurkholis@umc.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama seseorang untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan dan keterampilan serta memperkuat karakter dan kepribadian peserta didik. Melalui pendidikan diharapkan seseorang mampu menggali informasi atau ilmu pengetahuan, menumbuhkembangkan setiap bakat yang dimiliki menjadi lebih berkualitas, menumbuhkan dan menguatkan karakter serta kepribadian peserta didik. Kompetensi keterampilan yang mendukung perilaku yang baik akan menghasilkan produk SDM yang baik dan berdaya saing di masa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berperan penting dalam penguatan karakter disiplin. Tujuan penelitian ini lebih pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, mempelajari program dan kegiatan ekstrakurikuler, kedua bentuk kegiatan ekstrakurikuler, ketiga teknis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan terakhir dukungan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka, BPI, dan Calistung. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Panahan, Angklung, Futsal dan English Fun. Ekstrakurikuler sendiri berperan penting dalam penguatan kualitas kedisiplinan peserta didik SDSI Al Farabi. Secara teknis, kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi yang bertanggung jawab ialah bidang kepeserta didikan. Orang tua peserta didik mendukung semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, terbukti dengan sikap orang tua dalam membimbing anaknya dalam praktek dan membimbing peserta didik untuk mengikuti perlombaan.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Penguatan Karakter

ABSTRACT

Education is one of the main needs of a person to develop self-potential, intelligence and skills and strengthen the character and personality of students. With education, it is hoped that someone can dig up information or knowledge, train every talent they have to be of higher quality and develop the character and personality of students. Competence skills that support good behavior will produce good and competitive HR products in the future The purpose of this research is more on the management of extracurricular activities. First, study extracurricular programs and activities, second forms of extracurricular activities, thirdly the technical implementation of extracurricular activities and finally parental support in extracurricular activities. This study uses descriptive analysis method with a qualitative approach and data collection techniques through observation, interviews and documentation. Compulsory extracurricular activities include Scouts, BPI, and Calistung. Extracurricular activities include Archery, Angklung, Futsal and English Fun. Extracurricular itself plays an important role in strengthening the quality of discipline of SDSI Al Farabi students. Technically, SDSI Al Farabi's extracurricular activities are responsible for the student sector. Parents of students support all activities related to extracurricular activities, as evidenced by the attitude of parents in guiding their children in practice and guiding students to take part in competitions.

Keywords: *Extracurricular Management, Character Strengthening*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, dengan harapan menemukan informasi dan pengetahuan baru, mengasah keterampilan, dan memperkuat karakter, pendidikan bertujuan untuk menghasilkan produk sumber daya manusia masa depan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing. Pentingnya pendidikan dalam mengembangkan generasi penerus bangsa untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Karena sumber daya manusia adalah sumber utama pendukung pembangunan Indonesia dan karena mereka harus mencukupi baik kuantitas maupun kualitas, pendidikan menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, karena saat ini dunia pendidikan begitu dirupsi, Indonesia harus menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar dapat bersaing. Karena sangat berat untuk membangun bangsa yang berdaya saing dan berkualitas, maka sangat penting untuk memaksimalkan potensi yang beragam karena persaingan akan sangat ketat jika negara ini memiliki kualitas yang rendah (Arifudin, 2021:829).

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang membekali peserta didik dengan pengembangan kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Proses pendidikan membutuhkan koordinasi dan pelatihan yang terarah. Menurut Mulya, (2007:41) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sama pentingnya dengan pengajaran di kelas

dalam kaitannya dengan pendidikan peserta didik secara keseluruhan, dan kegiatan tersebut harus direncanakan oleh sekolah dalam hubungannya dengan kurikulum itu sendiri. Sebagai bagian dari program ekstrakurikuler sekolah, peserta didik didorong untuk mengembangkan bakat dan minatnya guna mencapai tujuan pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dirancang untuk membantu mereka yang kurang beruntung, memperkaya lingkungan belajar, dan merangsang pemikiran kreatif peserta didik.

Banyak lembaga atau program yang mendukung proses pendidikan dalam pelatihan peserta didik ekstrakurikuler di sekolah, setelah itu peserta didik dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuannya atas inisiatif sendiri. Salah satu cara untuk mendukung peserta didik di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah mengupayakan dan mewujudkan pembinaan dan pengembangan bakat dan minat peserta didik sebagai anggota generasi muda melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam kepemimpinan, atletik, seni, dan agama, kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah realisasi diri yang terkadang tidak dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Sekolah mendapat manfaat dari pertumbuhan ekstrakurikuler karena membantu mereka untuk mempromosikan diri kepada masyarakat, khususnya daerah di sekitar mereka. Reputasi sekolah akan meningkat di mata masyarakat ketika

membuahkan hasil. Tujuan kurikulum sekolah diikuti ketika kegiatan ekstrakurikuler dilakukan. Peserta didik mengasah keterampilan, minat, dan kemampuannya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menguatkan karakter peserta didik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang tertarik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang suatu saat akan berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, dan melalui pengalaman dan perspektif kolaborasi, terbiasa dengan kegiatan mandiri.

Tujuan penelitian ini lebih mengarah pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Pertama seperti, mengetahui program dan kegiatan ekstrakurikuler, bentuk kegiatan ekstrakurikuler, teknis pelaksanaan ekstrakurikuler dan dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Marlya Fatira AK, (2021:830) menyatakan bahwa definisi ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik". Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada minat, kelebihan, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik, serta menyediakan wadah bagi peserta didik

yang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menguji bakat peserta didik. peserta didik dan dirancang secara sistematis sehingga mereka dapat memiliki anak. Memperkuat potensi peserta didik, sekaligus memperkuat karakter peserta didik dalam berbagai kegiatan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Adapun yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib berupa pendidikan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai dengan kekuatan dan minat peserta didik.

Sesuai dengan informasi yang diberikan di atas, tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan karakter mereka, mempelajari prinsip-prinsip moral, dan bekerja untuk menjadi manusia seutuhnya. Membangun identitas bangsa membutuhkan pendidikan karakter, yang sangat penting. Seorang pendidik Jerman bernama FW Foerster berjasa menciptakan pendidikan karakter, yang menekankan aspek etika dan spiritual pengembangan pribadi (1869-1966).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan dan layanan

konseling yang ditawarkan di luar jam mata pelajaran yang mendukung tumbuh kembang peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya. Kegiatan ini secara khusus direncanakan di SDSI Al Farabi oleh pendidik, bidang kepeserta didikan, dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan berpengalaman. Kegiatan ekstrakurikuler menawarkan lebih dari sekedar wadah untuk menyalurkan hobi peserta didik.

Jika diarahkan dengan benar, khususnya bimbingan berbasis fisik seperti ekstrakurikuler dapat menguatkan karakter peserta didik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting dalam penguatan karakter serta mengembangkan kepribadian peserta didik. Inti penguatan karakter serta kepribadian peserta didik adalah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler yaitu ke profil kepribadian yang matang. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kepribadian yang matang harus berada pada tahap kemampuan peserta didik. Sebagai peserta didik, mereka harus memiliki kedewasaan dan integritas dalam dunia tempat mereka tinggal. Mereka memiliki kapasitas untuk menumbuhkan minat dan bakat, menghargai orang lain, kritis, terbuka terhadap perbedaan, berani mencoba dan memperdebatkan hal-hal baik, peduli lingkungan, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, dan mengamalkan agama.

Kegiatan ekstrakurikuler di SDSI Al Farabi dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk tujuan ekstrakurikuler yang menekankan pada pengembangan bakat atau potensi unik setiap peserta didik melalui kegiatan intensif, keterlibatan peserta didik, yang mengharuskan setiap peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat peserta didik. Program ekstrakurikuler dapat menawarkan berbagai kegiatan yang menarik peserta didik dari perspektif kegiatan yang dilakukan. Karena kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih umum di sekolah, penting untuk mengambil langkah-langkah manajemen dan pelatihan yang efektif untuk memastikan bahwa manfaat bagi peserta didik dimaksimalkan. Selain menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan praktik manajemen yang solid, SDSI Al Farabi juga memiliki standar prestasi akademik yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan lembaga dalam kompetisi baik di dalam instansi maupun di luar instansi serta kinerjanya yang unggul dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan metode kualitatif. Menurut Nazir (2005:54) menyatakan bahwa untuk melakukan penelitian deskriptif pada sekelompok orang, objek, serangkaian kondisi atau keseluruhan sistem pemikiran, serta kelas peristiwa. Menurut Rahayu (2020:831) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan metode penelitian empiris yang mengkaji

gejala-gejala di dunia nyata dan hasil penelitian ini dikumpulkan melalui data primer dan sekunder. Menurut Bahri (2021:831) menyatakan metode penelitian kualitatif, yaitu membuat deskripsi data berupa deskripsi bahasa dan perilaku yang dapat diamati dari informasi yang diberikan oleh informan untuk mencapai suatu kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SDSI Al Farabi Tukmudal Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon yang dilakukan pada bulan Mei Tahun 2022.

Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Observasi merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Hanafiah, 2021:831). Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mengalami lingkungan dan kondisi subjek penelitian secara langsung, dan yang terlihat dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penguatan karakter peserta didik. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini secara terencana. Secara khusus dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan pertanyaannya sama untuk setiap topik (Sugiyono, 2015:831). Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan bidang kepeserta didikan. Sedangkan dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui catatan atau dokumen tertulis yang sudah ada (Nasser, 2021:831). Bukti yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan program kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi serta

gambar kegiatan ekstrakurikuler baik indoor maupun outdoor.

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, bidang kepeserta didikan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler, dan para peserta didik SDSI Al Farabi, sedangkan objek dari penelitian ini adalah SDSI Al Farabi. Instrumen penelitian ini adalah observasi atau penguatan, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter, karakter disiplin dan bertanggungjawab

Menurut Arifudin (2022:832) Menyatakam bahwa sekolah sebagai lembaga pembelajaran skala kecil harus memiliki perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, agar kegiatan ekstrakurikuler yang meningkatkan tanggung jawab dan disiplin peserta didik dapat terlaksana melalui perencanaan yang baik, terukur, dan sistematis. Sekolah sebagai lembaga pembelajaran skala kecil harus memiliki perencanaan yang dipikirkan dengan matang untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi, berkualitas dan unggul. Penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi melibatkan semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan, dan dilakukan pada awal tahun ajaran. Berbagai metode digunakan untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan disiplin peserta didik. Strategi

perencanaan didasarkan pada hal-hal yang terjadi di sekolah dan masyarakat, untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai kegiatan rekreatif, belum maksimal fungsinya sebagai media pendidikan moral, dan penguatan karakter. Hal ini juga mengacu pada visi, misi, dan tujuan serta kebijakan SDSI Al Farabi untuk mengembangkan rencana kegiatan ekstrakurikuler yang meningkatkan disiplin dan tanggung jawab serta penguatan karakter pada peserta didik.

Strategi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan kebijakan pendidikan karakter dalam konteks ini menunjukkan bahwa SDSI Al Farabi sangat mengutamakan pengembangan karakter, sikap, dan kepribadian peserta didik serta penguatan karakter peserta didik di samping peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta didukung oleh pentingnya disiplin dan nilai karakter serta tanggung jawab diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan pendekatan manajemen pendidikan.

Rencana kerja yang dikembangkan dalam rencana kerja sekolah setiap tahun disusun dalam manajemen sekolah untuk menumbuhkan dan memantapkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik. Pencapaian tujuan tersebut menuntut sekolah untuk mendukung implementasi langkah strategis yang mengembangkan indikator yang mempengaruhi perubahan proses pendidikan karakter di Sekolah SDSI Al Farabi itu sendiri, dan proses perencanaan yang menggunakan model terpadu dan komplementer, kegiatan

ekstrakurikuler dan pendekatan manajemen pendidikan. Karakter sekolah yang disiplin dan tanggung jawab dapat diwujudkan melalui langkah-langkah khusus dalam pelaksanaan program yang berlandaskan prinsip penyelenggaraan pendidikan yang baik dan sehat.

Menurut informan SDSI Al Farabi terkait Program Kegiatan Ekstrakurikuler menyatakan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Ekstrakurikuler Wajib, Pilihan dan Prestatif. Ekstrakurikuler wajib diantaranya yaitu Pramuka untuk kelas 1-SDSI Al Farabi5, BPI (Bina Pribadi Islam) untuk kelas 4-6, dan Calistung Kuratif untuk kelas 1-5. Ekstrakurikuler pilihan diantaranya yaitu Archery, Angklung, Futsal, dan English Fun. Dan Ekstrakurikuler Prestatif diantaranya yaitu Calistung, MIPA, dan PAI (Sapta Lomba PAI). SDSI Alfarabi setiap tahun mempunyai Program Alfarabi Smart Festival yaitu beragam pertunjukan kegiatan peserta didik dari mulai penampilan perkelas hingga penampilan ekstrakurikuler, program ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menggali minat dan bakat pada peserta didik sehingga minat dan bakat peserta didik lebih terlihat dan terarah. Dibawah ini merupakan dokumentasi program kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi.

Menurut Informan SDSI Al Farabi terkait Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler SDSI Al Farabi menyatakan bahwa bentuk kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan

pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014 menetapkan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi semua peserta didik. Ekstrakurikuler wajib lainnya yang ada di SD SI Alfarabi yaitu BPI (Bina Pribadi Islam), Calistung Kuratif. Dan Ekstrakurikuler Pilihan dan Prestatif ini merupakan bentuk ekstrakurikuler yang membantu kurikulum sekolah. SD SI Alfarabi memberikan bentuk reward berupa duplikat piagam, piala, dan uang pembinaan kepeserta didikan (jika ada) kepada peserta didik yang mendapatkan juara mengikuti lomba-lomba dari bidang akademik maupun non-akademik dan juara mengikuti perlombaan baik dalam instansi maupun non instansi.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter, karakter disiplin dan bertanggungjawab

Menurut Arifudin (2022:832) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik, Karena kurikulum 2013 berbasis pada kemampuan dan karakter, maka implementasi pendidikan karakter sudah dijelaskan dari segi kemampuan yang harus dikuasai peserta didik. Namun, dengan semakin pentingnya penerapan pendidikan karakter, menjadi jelas bahwa perilaku peserta didik harus mencerminkan seluruh kepribadian yang baik. Di SDSD Al Farabi pendidikan karakter merupakan bagian dari kurikulum dan kegiatan

ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dilaksanakan dalam kurikulum di sekolah melalui: 1) program pengembangan diri, 2) integrasi ke semua mata pelajaran, 3) kegiatan kurikuler, dan 4) pembiasaan.

Sekolah adalah lembaga kecil yang memberikan pendidikan karakter, dalam menyelenggarakan pendidikan karakter, kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan tugas pokok, fungsi, hubungan dan struktur personel. Hal ini untuk mendorong terselenggaranya pendidikan karakter tentang disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat karakter disiplin dan tanggung jawab, secara umum menekankan 4 (empat) hal yaitu : a) Pendelegasian tanggung jawab tugas ini menekankan pada tugas dan fungsi guru sebagai sarana penguatan karakter peserta didik. Pengawas setiap kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menjalankan kurikulum yang direncanakan dengan baik, menentukan hubungan kerja pelaksana kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat karakter peserta didik, berupa pemberian tugas oleh kepala sekolah kepada guru, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, setiap guru hendaknya mengemban tanggung jawab dan tanggung jawab yang sesuai dengan kewenangannya dalam memperkuat moral kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. b) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat disusun menjadi suatu rencana kerja

dengan memasukkan aspek-aspek nilai karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab, meliputi kehadiran, partisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan menjadi pengelola ekstrakurikuler dan akuntabilitas. Anggota ekstrakurikuler yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. c) Proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung Proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung mengacu pada visi dan misi sekolah dan bekerja dalam meningkatkan disiplin dan rasa tanggung jawab peserta didik sekolah, program yang dihasilkan dengan mengedepankan nilai-nilai karakter, secara khusus disiplin dan tanggung jawab, termasuk kehadiran, partisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dan tanggung jawab sebagai administrator ko-kurikuler dan anggota ko-kurikuler yang memelihara kegiatan ko-kurikuler.

Proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan visi dan misi sekolah serta rencana kerja yang dibuat dengan mengedepankan nilai-nilai karakter terutama penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi acuan dalam proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta penguatan karakter peserta didik. Guru dapat memasukkan nilai-nilai ini, terutama disiplin dan tanggung jawab, ke dalam proses pendidikan serta kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung seperti termasuk kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan

kelulusan. d) Terjadinya interaksi belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler disebut sebagai pengembangan diri peserta didik. Tidak ada jenis media yang dapat menggantikan guru dalam pengembangan diri peserta didik. Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana anak mengembangkan karakternya. Hal ini berdampak signifikan terhadap pembentukan, pertumbuhan, dan penguatan karakter, khususnya tanggung jawab dan disiplin. Karena masing-masing sekolah tidak memaksimalkan program kerjanya, termasuk pendidikan karakter yang dipersonalisasi untuk peserta didik, proses pembentukan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan disiplin dan akuntabilitas serta penguatan karakter peserta didik di sekolah tidak berjalan sesuai dengan rencana program. Tujuan, misi, dan visi dengan mengacu pada studi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin memerlukan kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara edukatif. Hal inilah yang harus disadari dan dikomit oleh para pemangku kepentingan dalam rangka menciptakan lembaga pembangunan karakter, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai penguatan karakter dan pelengkap pendidikan karakter di SDSI Al Farabi. Diperlukan karakter yang dapat mempertanggungjawabkan keberhasilan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru yang mempraktekkan pendidikan karakter harus menjadi panutan bagi

peserta didiknya. Selain itu, menuntut guru untuk dapat menyusun, mengembangkan, dan mengintegrasikan pengembangan serta penguatan karakter ke dalam rencana kerja setiap kegiatan ekstrakurikuler. Sebuah landasan yang diharapkan dapat menguatkan karakter peserta didik dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan dan meningkatkan standar proses dan hasil pendidikan sehingga terbentuk sesuai dengan SKL. Pengukuran SKL akan dipengaruhi oleh efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga nilai-nilai karakter yang ditanamkan, khususnya akuntabilitas dan disiplin, menjadi landasan bagi perilaku, budaya, dan kebiasaan peserta didik SDSI Al Farabi.

Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler SDSI Al Farabi yang bertanggung jawab ialah Bidang Kepeserta didikan dan ekstrakurikuler ini mengambil guru pelatih dari Eksternal yang profesional atau Guru yang ditugaskan atas perintah dan pengawasan dari kepala sekolah dan Bidang Kepeserta didikan. Latihan rutin dilaksanakan pada hari sabtu khusus untuk latihan ekstrakurikuler dari jam 07:30-13:00 dan pada hari sabtu ini tidak ada KBM di sekolah SDSI Al Farabi. Pelaksanaan latihan ini menggunakan fasilitas yang ada di SDSI Al Farabi namun ketika memerlukan fasilitas lain maka akan dilakukan penyewaan tempat untuk melaksanakan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler futsal. dibawah ini merupakan susunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi.

Dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler SDSI Al Farabi, Orang tua peserta didik sangat

mendukung semua kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler, hal ini dapat dilihat dari sikap orang tua yang mendampingi anaknya ketika latihan dan mendampingi peserta didik ketika mengikuti lomba. Ekstrakurikuler SDSI Al Farabi sudah banyak mengikuti lomba-lomba dari bidang akademik maupun non-akademi dan mengikuti perlombaan baik dalam instansi maupun non instansi.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter, karakter disiplin dan bertanggungjawab

Menurut Arifudin (2022:834) Mengemukakan bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat disiplin dan rasa tanggung jawab peserta didik, dan secara umum dinilai dari tiga aspek yaitu proses, proyek dan hasil. Dilakukan oleh masing-masing sekolah melalui penilaian non tes (pengamatan langsung), dengan menitikberatkan pada aspek emosional (attitudinal). a) Mengevaluasi tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan proses pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penguatan karakter serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Prosedur ini digunakan untuk menilai seberapa baik pendidikan karakter direncanakan dan dilaksanakan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan evaluasi di SDSI Al Farabi dilakukan secara terintegrasi dalam evaluasi penilaian harian, tengah semester, dan akhir. jenis evaluasi ini adalah untuk secara berkala menentukan pencapaian

hierarki perilaku peserta didik melalui evaluasi dan observasi harian, baik di dalam maupun di luar kelas pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Ketika mengevaluasi peserta didik di luar kelas melibatkan guru pembimbing, penilaian, bidang kepeserta didikan dan profesional pendidikan yang terlibat, seperti halnya peserta didik dan orang tua atau wali peserta didik sedangkan ketika mengevaluasi peserta didik di kelas, guru dan peserta didik terlibat dalam proses evaluasi. b) Selanjutnya menilai komponen ekstrakurikuler program pendidikan karakter untuk menentukan tujuan keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler pembentukan karakter yang akan dilaksanakan oleh sekolah. melibatkan seluruh warga sekolah dalam kegiatan akhir tahun. c) Ketiga, permainan merupakan hasil pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai tindak lanjut atau umpan balik program sekolah.

Kelebihan Dan Kelemahan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler SDSI Al Farabi

Kelebihan kegiatan ekstrakurikuler di SDSI Al Farabi. Ditinjau dari jumlah kegiatan ekstrakurikuler di SDSI Al Farabi sangat banyak sekali ini bisa lebih mengontrol hampir seluruh peserta didik lebih memacu dalam pengembangan bakat dan potensi yang ada didalam masing-masing peserta didik. Keikutsertaan peserta didik

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memunculkan hal positif yang sangat banyak, seperti. Peserta didik akan lebih menjadi berani, hal tersebut terjadi karena peserta didik banyak melakukan kegiatan positif dalam kegiatan ekstrakurikuler, contohnya pertandingan dan kegiatan yang mengambil keputusan secara tepat dan cepat.

Kelebihan dan kelemahan tidak bisa dipisahkan, meskipun banyak sekali kelebihan dari kegiatan ekstrakurikuler di SDSI Al Farabi tidak menutup kemungkinan juga terdapat beberapa kelemahan. Seperti, kekurangan alat dan sarana penunjang dari setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDSI Al Farabi, contohnya tidak memiliki lapangan futsal pribadi.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan wahana yang sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan potensi peserta didik, oleh karena itu seharusnya setiap lembaga pendidikan harus lebih peka terhadap kebutuhan minat dari peserta didik. Supaya setiap minat, bakat, dan potensi peserta didik bisa lebih efektif dan tersalurkan dengan baik.

Berikut Ini Merupakan Hasil Dari Kegiatan Observasi Dan Wawancara Di SDSI Al Farabi:

Tabel I. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SDSI Al Farabi

No	E k	Hari	Kelas	Waktu	P J
----	--------	------	-------	-------	--------

s k u l					
1	BPI (Bina Pribadi Islami)	Jum'at	4,5 dan 6	10.40 – 11.30	Terlampir Ust. Saifullah Ustz. Rizqi Amalia Ustz. Ii islahiyah Ustz. Indri Indha H Ustz. Isnaya MaulidaUst. Ade Prasetyo
2	Pramuka	Sabtu	3-5	08.00 – 10.00	
1	Calistung	Sabtu	1,2 dan 3	08.00 – 10.00	Ustz. Asiah Ustz. Ninik Dwi Y Ustz. Lilis Rohayati Ust. Iis Siti Aisyah Ustz. Evi Nurmayanti Ustz. Winda Fatmawati Ustz. Nur Rahmi Azizah Ustz. Dian Ajeng Pratiwi Ustz. Lina Solina Ustz. Rachma Ch Ust. Azar Aziz Ust. M. Ihsan R Ustz. Rahmawati Ust. Ahmad Farhan Ust. Eko Hartomo Ust. Ahmad Sholihin
	MIPA		4 dan 5	10.00 – 12.00	
	Angklung		3,4 dan 5	10.00 – 12.00	
	English fun		3,4 dan 5	10.00 – 12.00	
	Hadroh		3,4 dan 5	10.00 – 12.00	
	Futsal		3,4 dan 5	10.00 – 12.00	
	Panahan		3,4 dan 5	10.00 – 12.00	



Alfarabi Smart Festival



Kegiatan Pramuka



Gambar 1. Kegiatan Ektrakuliker di SDSI Al Farabi

D. SIMPULAN

Sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan, seperti sekolah, telah berkembang secara signifikan sejalan dengan tujuan pendidikan, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas. Manajemen pendidikan di lembaga pendidikan SDSI Al Farabi telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler seperti untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai prinsip bertugas mengawasi lembaga pendidikan yang berkualitas tinggi dan unggul.

Adanya program dan kegiatan yang terukur di lembaga pendidikan yang terkait dengan kepentingan kualitas lulusan/output melalui

penerapan manajemen yang baik dapat digunakan untuk mengidentifikasi manajemen lembaga pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya program ekstrakurikuler di SDSI Al Farabi akan berdampak pada penguatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kedisiplinan dan sikap serta akuntabilitas pada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. 2021. Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. Banyumas: Pena Persada.
- Arifudin, O. 2022. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3(5):829–37.
- Bahri, A. S. 2021. Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis).

- Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. 2021. "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahapeserta Didik." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 2(5):213–220.
- Marlya Fatira AK. 2021. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mulya, Y. 2007. "Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 2.
- Nasser, A. A. 2021. "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Era Pandemi." *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahayu, Y. N. 2020. *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.